

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengamalan *Dala>il Al-Khaira>t* oleh Jama'ah di Majelis Ta'lim *Ar-Rohmah* Pekalongan ini dilaksanakan atas dasar beberapa keutamaan yang telah terpilih. Ini adalah salah satu sunnah Nabi yang telah dilembagakan oleh Imam Abi Abdillah Muhammad bin Sulaiman al-Jazuli. Amalan wirid ini harus menggunakan *ijazah* dan bimbingan langsung dari *mujiz* yang memiliki sanad *muttasil*. Ijazah amalan ini diberikan 1 tahun sekali tepatnya pada bulan *Rabi'ul Awal*. Diawali dengan rangkaian puasa selama 3 hari (Selasa, Rabu, Kamis). Hari Kamis malam Jum'at mereka membaca amalan wirid secara keseluruhan satu kitab penuh di dalam kediaman *Mujiz*. Dari *mujiz* menunjuk dari salah satu jama'ah untuk membaca kitab *Dala>il Al-Khaira>t*. Ini dilakukan agar *mujiz* mengetahui bahwa semua jama'ah bisa membaca kitab *Dala>il Al-Khaira>t*. Pembaiatan ini dilaksanakan hari Kamis malam Jum'at di kediaman *Mujiz* pada pukul 00.00 WIB. Setelah pembacaan wirid ini selesai, tahap selanjutnya adalah sholat subuh berjama'ah dengan *Mujiz* di Masjid *Ar-Rohmah*. Setelah mendapatkan amalan wirid *Dala>il Al-Khaira>t* ini jama'ah hanya melakukan amalan ini dengan membacanya satu hari sekali dengan bacaan *hizb* yang sudah ditentukan oleh *mujiz*. Pembacaan amalan ini dilakukan setelah sholat ashar. Prosesi ini mengubah jalan hidup seorang muslim agar hanya selalu berpedoman pada al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Dalam setiap gerak kehidupan yang dilakukan oleh manusia. Keutamaan yang dilakukan adalah dengan melembagakan sunnah Nabi SAW. Agar selalu ingat kepada Allah dan menjadikan tingkah laku seperti Nabi Muhammad. Dan ini

adalah salah satu amalan wirid yang dilakukan oleh banyak orang. Yang didalamnya terdapat bacaan: *Yasin*, Asma'ul Al-Husna (*Jalalah*), sholawat Nabi, Tahlil, *Hizb-Hizib*, *Hadrah* dan do'a.

2. Terdapat unsur-unsur *mah}abbah* dalam pengamalan wirid *Dala>il Al-Khaira>t* oleh Jama'ah Pengajian Majelis Ta'lim *Ar-Roh}mah* di Kradenan Pekalongan. Seperti rasa *Ridla* menerima apa yang telah diberikan oleh Allah. Ketaatan hati terhadap semua keputusan Allah dan kepasrahan jiwa didalam menerima ketetapan-ketetapan dan pilihan Allah. Hal ini juga sebagai manifestasi dari penyebutan nama dan mendoakan selamat kepada Nabi Muhammad SAW, dengan pembacaan shalawat. Ketika membaca shalawat, para jama'ah juga merasakan *Syauq* (rindu yang mendalam) terhadap Rosul sebagai manifestasi Allah SWT. Perasaan ini kemudian dilanjutkan dengan *uns* yaitu keintiman, yang mana para jama'ah merasa semakin terpesona kepada Allah dan Rosulnya. Terpesona terhadap semua yang ada padaNya. Terkadang hal ini tidak disadari oleh para jama'ah, berupa penghormatan (didalam kehadiran Allah).
3. Signifikansi dalam pembinaan moral dalam pelaksanaan wirid *Dala>il Al-Khaira>t*. Nilai-nilai yang ada didalam pelaksanaan wirid *Dala>il Al-Khaira>t* adalah moral seseorang yang meliputi penentuan baik buruk seseorang terhadap perbuatan dan perilakunya. Moral terhadap diri sendiri yang meliputi taqwa kepada Allah, *Istiqomah*, berlaku Jujur, disiplin, dan dapat memelihara kesucian diri. Mempunyai nilai moral terhadap lingkungan sekitar yang meliputi saling menghormati dengan sesama, tolong-menolong dalam kebaikan, berlaku adil dan sabar. Terdapat juga kepercayaan yang berkembang di masyarakat orang yang melaksanakan amalan *wirid Dala>il Al-Khaira>t* akan menemukan beberapa keistimewaan diantaranya di mudahkan dalam mencari rizki dengan jalan yang tanpa disangka-sangka, meningkatkan kecerdasan baik intelektual, *emosional* maupun spiritual, dan memperoleh derajat yang tinggi. Ini

adalah salah satu yang dirasakan jama'ah *Dala>il Al-Khaira>t* ketika ditanya tentang moral yang dirasakan. Insyaallah orang yang melakukan *Dala>il Al-Khaira>t* baik tingkah laku maupun moralnya yang penting orang tersebut *istiqomah* dan yakin dengan apa yang telah di lakukannya itu. Karena *Dala>il Al-Khaira>t* adalah amalan yang berisikan salawat nabi dan orang yang melakukan *Dala>il Al-Khaira>t* lebih lama dia lebih dekat dengan Allah dan moralnya lebih baik karena dia masih terjaga dalam amalan tersebut.¹ Ini dilihat dari antara *mujiz* dan murid. Moral jama'ah sudah baik, baik antar jama'ah, menghormati para *ustadz* dan pengurus tidak membantah apabila di nasehati, dan mereka juga *tawadhu'* dengan pengasuh atau Kyainya.²

B. SARAN-SARAN

Melihat dari hasil penelitian ini, nilai-nilai yang terkandung dalam wirid *Dala>il Al-Khaira>t* ini, maka peneliti menyampaikan kepada semua pembaca atau pemerhati untuk dapat memikirkan dan merenungkan kembali konsep *mah}abbah* dalam wirid *Dala>il Al-Khaira>t* sebagai rujukan maupun teladan dalam kehidupan sehari-hari. Karena disini diberikan pemahaman tentang kedalaman makna sholawat, sehingga agar mampu membimbing masyarakat untuk menghayati substansi *ritualitas* agama. Jika substansi ajaran agama ini dapat dipahami secara utuh, maka diharapkan seseorang mampu mewujudkan moral yang karimah, sehingga tercipta masyarakat yang Islami dan bermartabat tinggi.

Karena perasaan cinta kepada Allah akan dapat membina diri dari perasaan tenang dan lega dimana pun diri seseorang berada. Semakin seseorang *bermah}abbah* kepada Allah maka akan semakin bebaslah jiwa dari sikap dan perasaan negatif, sehingga semakin tentram dan tenanglah batin seseorang. Serta semakin taat dan dekatlah diri kepada Allah. Dengan bertambahnya cinta kepada Allah, maka tiada bertambah dalam diri selain Iman dan penyerahan diri kepada Allah.

¹ Wawancara dengan jama'ah K.H Musadat pada tanggal. 5 Agustus 2012.

² Wawancara dengan jama'ah Qomaruddin pada tanggal. 5 Agustus 2012.

Oleh sebab itu, kita bisa memulai dari diri kita sendiri untuk mencoba memajemen cinta kita dan menahami bagaimana kejiwaan cinta yang ada pada diri kita. Menata hati perlu dilakukan, sebab dengan kombinasi antara cinta, pikiran dan perasaan yang dimiliki, manusia dapat menempatkan segala sesuatu sesuai prosedur yang telah digariskan oleh Sang Pencipta dan Sang Kasih sayang.